BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dari data dan pembahasan pada bab 4, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- 1. Nilai kalor tertinggi pada briket bahan baku cangkang kemiri ada pada *specimen* tekanan 5,5 Kg pada *mesh* 30 yaitu 9855,18 Cal/gram dan hasil uji *bomb calorimeter* adalah 7008.03 Cal/gram dengan nilai tingkat kesalahan sebesar 24,40% semakin tinggi tekanan akan menghasilkan nilai kalor yang semakin tinggi juga.
- 2. Nilai laju pembakaran tertinggi ada pada briket cangkang kemiri pada *specimen* tekanan 3 Kg *mesh* 100 dengan nilai 1,2 gram/menit semakin kecil ukuran partikel maka nilai laju pembakarannya akan semakin tinggi atau cepat.

5.2 Saran

- 1. Untuk Pembuatan briket dengan bahan baku yang sama dengan penelitian ini sebaiknya menggunakan penekanan yang lebih tinggi agar mendapatkan kualitas briket yang jauh lebih baik.
- 2. Karena kadar air dan kadar abu dari beberapa *specimen* terlalu tinggi atau belum memenuhi standar SNI, disarankan pada penelitian selanjutnya dilakukan waktu pengeringan yang lebih lama.
- 3. Selain itu dalam penelitian lanjutan sebaiknya diteliti seluruh karakteristik agar informasi kualitas briket didapatkan lebih lengkap.

DAFTAR PUSTAKA

- Almu, M. A., Syahrul, & Yesung, A. P. (2014). Analisa Nilai Kalor dan Laju Pembakaran Pada Briket Campuran Biji Nyamplung (Calophyllm Inophyllum) dan Abu Sekam padi. *Jurnal Dinamika Teknik Mesin*. Vol. 2 No. 2. Juli 2014. 117 122.
- Darun, N. (2013). Pengaruh Variasi Temperatur Cetakan Terhadap Karakteristik Briket Kayu Sengon Pada Tekanan Kompaksi 5000 Psi. Disertasi tidak diterbitkan. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Efendi R, Hermanto, Makhsud A, Sungkono. 2020. *Analisis Karakteristik Briket Dari Cangkang Kemiri Sebagai Bahan Bakar Alternatif. J-Move:* Jurnal Teknik Mesin 2(2):31-36.
- Fatimah I. 2004, "Pengaruh Laju Pemanasan Terhadap Komposisi Biofuel Hasil Pirolisis Serbuk Kayu", Vol.1, No. 1. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Universitas Islam Indonesia.
- Giancoli, Douglas C.1998." Fisika Edisi ke Lima". Jakarta. Erlangga.
- Hendra D, Pari G. 2000. Penyempurnaan Teknologi Pengolahan Arang. Laporan Hasil Penelitian Pusat Penelitian dan Pengembangan Hasil Hutan. Bogor: Balai Penelitian dan Pengembangan Kehutan.
- Isa, I. (2012). *Briket Arang dan Arang Aktif dari Limbah Tongkol Jagung*. UniversitasNegeriGorontalo,150.http://repository.ung.ac.id/get/simlit/1/168/2/Briket-Arang-Dan-Arang-Aktif-DariLimbah-Tongkol-Jagung.pdf.
- Jamilatun, S. (2008). *Sifat-Sifat Penyalaan dan Pembakaran Briket Biomassa, Briket Batubara dan Arang Kayu*. Jurnal Rekayasa, 2(2), 39–40.
- Manalu, R., 2010, Pengaruh Jumlah Bahan Perekat Terhadap Kualitas Briket Bioarang Dari Tongkol Jagung. Departemen Teknologi Pertanian. Sumatera Utara.
- Meyer MH, Keeping MG. 2000. Review of Research Into the Role of Silicon for Sugarcane Production. Proc. S AfrSug Technol Ass74: 29-40.
- Ndraha N. 2010, "Uji komposisi bhan pembuat briket bioarang tempurung kelapa dan serbuk kayu terhadap mutu yang dihasilkan". Fakultas Pertanian. Universitas Sumatera Utara.

- Nugraha, A. (2017). pengaruh tekanan pembriketan dan persentase briket campuran gambut dan arang pelepah daun kelapa sawit terhadap karakteristik pembakaran briket. *Jurnal Rekayasa Mesin*. Vol (8):29-36
- Patabang, D. (2009). Analisis nilai kalor secara eksperimental dan teoritik dari briket arang cangkang kemiri. Majalah Ilmiah Mektek, 11(3).
- Pangga D, (2020). uji laju pembakaran dan nilai kalor briket wafer sekam padi dengan variasi tekanan. *Jurnal Hasil Kajian, Inovasi, dan Aplikasi Pendidikan Fisika*. Volume 6, Nomor 2.
- Pemerintah Indonesia. 2007. Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2007 tentang Energi Terbarukan atas Undang-Undang Nomor 11. Jakarta.
- Sasmita P.R. 2015. Modul Fisik: Suhu, Kalor, dan Perpindahan Kalor.
- Setiawan, A. (2012). Pengaruh Komposisi Pembuatan Biobriket dari Campuran Cangkang Kacang dan Serbuk Gergaji terhadap Nilai Pembakaran. *Jurnal Fisika*. 18. No. 2. Universitas Sriwijaya.
- Smith, F W. "The Physics and Chemistry of Materials". New York: John Wiley & Sons (2001)
- Sudrajat, R., 2005. Pembuatan Arang Aktif Dari Tempurung Biji Jarak Pagar.

 Jurnal Penelitian Hasil Hutan, 23(2);143-162. Pusat Penelitian Dan
 Pengembangan Hasil Hutan. Bogor.
- Supriyanto Dan Merry, 2010, Studi Kasus Energi Alternatif Briket Sampah Lingkungan. Kampus Polban Bandung, Seminar Nasional Teknik Kimia, Yogyakarta.
- Widiyanto S, 2017. Skripsi Analisa Nilai Kalor Pengujian Bahan Bakar Biomassa Terhadap Korelasi HHV(High Heating Value. Universitas Muhammadiyah Surakarta.